



Faktor-faktor Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Fisik, Psikologis, serta Sosial di Kalangan Generasi Z: Studi Literatur

Rifa Salsa Nabilla

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Risky Akaputra

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Andriyani

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jalan K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan Ciputat Tim, Kota Tangerang

Korespondensi penulis: rif4snab11@gmail.com

Abstract. *E-cigarettes (vapes) are devices that function to convert chemicals into vapor which are then inhaled into the lungs. This chemical is generally made up of mixtures such as nicotine and propylene glycol. This study aims to identify various factors that affect the use of vaping and its impact on physical, mental, and social health among generation Z. The method used is a literature study by analyzing 17 articles published in the period from 2020 to 2025. The articles were obtained from various national and international databases, such as Google Scholar, ScienceDirect, and PubMed. The results of the study show that there are internal and external factors that play a role in the use of e-cigarettes. Internal factors include level of knowledge, self-confidence, and gender, while external factors include parental support, the influence of the peer environment, and the availability of access to e-cigarettes.*

Keywords: *E-Cigarettes, Health, Gen Z*

Abstrak. Rokok elektrik (vape) merupakan perangkat yang berfungsi mengubah bahan kimia menjadi uap yang kemudian dihirup ke dalam paru-paru. Zat kimia ini umumnya terdiri dari campuran seperti nikotin dan propylene glycol. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan vape serta dampaknya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial pada kalangan generasi Z. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 17 artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Artikel tersebut diperoleh dari berbagai basis data nasional dan internasional, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan PubMed. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang berperan dalam penggunaan rokok elektrik. Faktor internal meliputi tingkat pengetahuan, rasa percaya diri, dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dari

orang tua, pengaruh lingkungan pertemanan, serta ketersediaan akses terhadap rokok elektrik.

Kata kunci: Rokok Elektrik, Kesehatan, Gen Z

LATAR BELAKANG

Menurut data dari Global Adult Tobacco Survey (GATS), jumlah perokok aktif di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,8 juta orang dalam kurun waktu sepuluh tahun, yakni dari 60,3 juta pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta pada tahun 2021 (Khasanah et al., 2023). Kebiasaan merokok masih menjadi perhatian utama dalam isu kesehatan global karena merupakan salah satu penyebab utama kematian yang sebenarnya bisa dicegah. Jumlah kematian akibat konsumsi tembakau bahkan melampaui korban Perang Dunia I dan II, dengan angka mencapai 100 juta jiwa, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 1 miliar jiwa pada abad ke-21. Dampak dari merokok tidak hanya dirasakan secara fisik, tetapi juga berdampak secara psikologis, terutama terkait perilaku perokok itu sendiri, yang sering kali tidak disadari oleh mereka yang melakukannya (Safira et al., 2024). Merokok merupakan salah satu bentuk perubahan gaya hidup yang muncul sebagai dampak dari globalisasi dan memiliki potensi untuk membahayakan kesehatan manusia (Nugroho, 2015). Bagi sebagian pengguna, merokok memberikan sensasi kenikmatan, namun di balik itu, aktivitas ini membawa berbagai risiko kesehatan, baik bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Selain dampak kesehatan, merokok juga menimbulkan persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hingga saat ini, rokok masih menjadi isu kesehatan global yang kompleks dan sulit diatasi (FEBRINA et al., 2021). Peningkatan tekanan darah dipicu oleh penyempitan pembuluh darah serta meningkatnya kekentalan darah. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai zat kimia yang terkandung dalam rokok, terutama nikotin, karbon monoksida, dan senyawa berbahaya lainnya (Sriyanto, S.H., M.H. & Putra Pangestu, 2022).

Rokok elektrik atau vape merupakan perangkat yang dirancang untuk memanaskan campuran bahan kimia, seperti nikotin dan propylene glycol, hingga menghasilkan uap yang kemudian dihirup ke dalam paru-paru (Putri & Bahriyah, 2023). Penggunaan vape di kalangan remaja menimbulkan dampak tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara psikologis. Paparan nikotin pada usia remaja dapat

meningkatkan potensi ketergantungan serta memperbesar kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku berisiko lainnya, seperti penyalahgunaan narkoba (Rosidi et al., 2025). Nikotin bersifat adiktif karena mampu berinteraksi dengan reseptor asetilkolin nikotinik yang terdapat pada sistem saraf di otak. Ketika reseptor ini diaktifkan, otak akan melepaskan dopamin, yaitu zat kimia yang meningkatkan rangsangan pada otak dan mengaktifkan jalur penghargaan (*reward pathway*), yang berperan dalam mengatur emosi dan perilaku melalui mekanisme tertentu dalam otak (Safira et al., 2024).

Masa remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju kedewasaan yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik maupun psikologis. Dalam periode ini, remaja cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk dalam hal kebiasaan merokok. Kebiasaan tersebut dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan tubuh dan kondisi mental. Secara fisik, kandungan zat berbahaya dalam rokok berpotensi merusak sistem pernapasan, sementara secara psikologis, remaja perokok memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan seperti depresi (Kunci, 2024). Generasi Z menunjukkan perilaku dan karakteristik yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya. Kelompok ini sering disebut sebagai generasi tanpa batas karena minimnya pembatasan dalam kehidupan mereka. Ryan Jenkins, dalam artikel berjudul *Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*, menjelaskan bahwa Gen Z memiliki pengaruh, preferensi, dan tantangan di dunia kerja yang lebih kompleks, dan diperkirakan akan menghadapi tantangan besar dalam memasuki dunia profesional (Devin & Mabrur, 2023). Remaja berusia 15 hingga 18 tahun sering kali mulai merokok, yang dapat berdampak signifikan pada perubahan suasana hati mereka. Terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi kebiasaan ini, yaitu: 1) pengaruh teman sebaya, 2) keinginan untuk mencoba, 3) harga rokok yang terjangkau, dan 4) kondisi emosional remaja yang merasa putus asa. Perubahan suasana hati pada masa remaja sangat mempengaruhi perilaku mereka. Remaja sangat rentan terhadap pengaruh ajakan negatif dari teman, dan bagi mereka yang berasal dari keluarga yang tidak utuh, kebiasaan merokok di rumah dapat memperburuk kondisi psikologis mereka (Safira et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*, yang mengacu pada pendekatan penelitian tertentu untuk mengumpulkan dan menilai berbagai studi yang relevan dengan topik yang menjadi fokus penelitian ini (Crisnaldy, 2021). Peninjauan literatur ini dilakukan pada periode Februari hingga Maret 2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, serta artikel terkait lainnya. Literatur tersebut diakses melalui basis data elektronik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan PubMed, dengan menggunakan kata kunci seperti "rokok elektrik", "kesehatan", dan "generasi Z". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang tahun penerbitan antara 2020 hingga 2025. Penelitian ini juga telah melalui proses evaluasi etik yang disetujui oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan nomor persetujuan etik 10.011.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berlandaskan pada tinjauan dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil temuan dari review jurnal.

Tabel 1. Hasil Artikel Pilihan untuk Literatur Review

No.	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1.	Muhammad Faaiq Mabrur	Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Pada Gen	Vol. 1 No. 1 (2023): Januari - Juni : JIPKM : Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat	Penelitian deskriptif kualitatif.	Penyebab seseorang dapat kecanduan yaitu karena adanya nikotin yang terkandung dalam vape , yang terdapat di dalam vape yaitu nikotin, dapat memicu otak untuk melepaskan hormon dopamine dalam jumlah yang tidak sedikit,

					sehingga menyebabkan efek ketergantungan.
2.	Weni Nur Aisyah, Amrita Cahyani Rahayu, Devrina Jasmine, Anggraeni Dian Ciptaningrum, Chahya Kharin Herbawani	Faktor yang Memengaruhi Pemakaian Rokok Elektrik serta Dampaknya terhadap Kesehatan Paru Remaja: Literature Review	Miracle Journal of Public Health (MJPH), Vol. 7 No. 2 Desember	Literature Review	faktor yang memengaruhi penggunaan rokok elektrik atau vape pada remaja. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, kepercayaan diri, dan jenis kelamin. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, dan akses ketersediaan rokok elektrik.
3.	Monifa Putri, Fitriyani Bahriyah	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PREVALENSI PENGGUNA	ZONA KEBIDANAN – Vol. 13 No. 3 Agustus 2023	<i>Cross sectional</i>	Masalah kesehatan akibat rokok elektrik (vape) adalah dapat menyebabkan beberapa gangguan pada rongga mulut seperti perubahan struktur dan estetika gigi, melanosis rongga mulut,

		ROKOK ELEKTRIK PADA MAHASISW A DAN FAKTOR DETERMINA N YANG MEMENGAR UHI PERILAKU PENGGUNA ANNYA			xerostomia, dan periodontitis.
4.	Zita Arieselia, Lonah1, Linawati Hananta, Margareta Amelia, Fenny Mariska, Via Dolorosa Halilintar, Mariani Santosa, Meiliyana Wijaya, Rita Dewi, Jonny Setiawan, Monalisa Heryani	PREVALENSI PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK PADA MAHASISW A DAN FAKTOR DETERMINA N YANG MEMENGAR UHI PERILAKU PENGGUNA ANNYA	Damianus Journal of Medicine Vol.22 No.2 Agustus 2023: hal.136-146	Pendekatan potong lintang.	Pengguna rokok elektrik memiliki pemahaman dan pengetahuan akan bahan yang terkandung, serta risiko terhadap kesehatan namun tetap memilih untuk menjadi pengguna. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh seperti faktor lingkungan dari keluarga dan juga teman

5.	Agus Sriyanto, Ayala Putra Pangestu	DAMPAK KONSUMSI ROKOK KONVENSIO NAL DAN ROKOK ELEKTRIK TERHADAP KESEHATAN , PENERIMAA N NEGARA	Jurnal Perspektif Bea dan Cukai Vol. 6, No. 2, 2022	Pendekatan kuantitatif	Konsumsi rokok elektrik sejauh ini belum terindikasi memiliki risiko dampak kesehatan terhadap fungsi penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan stroke.
6.	Desmon Wirawati, Sudrajat	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja	Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 15, No.3, September 2021: 518-524	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian diperoleh lebih dari sebagian responden memiliki anggota keluarga yang merokok , kondisi ini akan menjadi faktor risiko remaja untuk merokok . Memiliki sebagian besar anggota keluarga yang merupakan perokok saat ini juga secara signifikan terkait dengan niat merokok dalam lima tahun ke depan.
7.	Yola Febrina, Yesica Devis, Syukaisih	PERILAKU PENGGUNA ROKOK	Volume 1, Nomor 2 Tahun 2021	Penelitian kualitatif	hasil bahwa kehidupan sosial informan menggunakan rokok

		ELEKTRIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI, DAN KESEHATAN PADA KOMUNITAS VAPERS PEKANBARU TAHUN 2020			elektrik lebih membuat percaya diri dalam bergaul. hasil bahwa ekonomi yang dikeluarkan terhadap rokok elektrik yang tidak sedikit di awalnya tetapi dibandingkan rokok konvensional informan merasa lebih hemat dari pada rokok konvensional. Hasil penelitian bahwa dampak kesehatan pengguna rokok elektrik menganggap rokok elektrik kurang berbahaya dibandingkan dengan rokok tembakau.
8.	Dessy Abdullah, Rinita Amelia, Indra Kertati, Riki Nova, Maryeti Marwazi, Zamsari Chan	PENYULUHAN BAHAYA ROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA: MENGAPA KITA HARUS PEDULI	Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS Volume 2, No 5–Oktober 2024	Metode sosialisasi yang digunakan adalah partisipatif.	Merokok tidak hanya dapat menyebabkan kerusakan pada sistem pernapasan, tetapi juga dapat meningkatkan risiko terjadinya depresi pada remaja. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan perilaku Melalui program

					edukasi, pengawasan, dan kebijakan yang tepat, diharapkan angka perokok di kalangan remaja dapat ditekan, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi yang sehat, baik secara fisik maupun mental.
9.	Doli Satria Maulana Hutapea, Teuku Kemal Fasya	ROKOK ELEKTRIK (VAPE) SEBAGAI GAYA HIDUP PEROKOK MASA KINI DI KOTA LHOKSEUM AWE	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM) Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021	Pendekatan kualitatif	faktor-faktor yang mempengaruhi vape menjadi sebuah tren di Kota Lhokseumawe antara lain: 1) pengaruh gaya hidup; 2) anggapan atau informasi tentang manfaat vape yang dapat menyembuhkan candu terhadap rokok biasa (di mana vape dianggap tidak memiliki efek samping seberat penggunaan terhadap rokok konvensional); 3) keunikan vape dalam menghasilkan uap atau asap yang banyak sehingga dapat

					dikreasikan dan dijadikan sebuah hobi baru; 4) alasan vape memiliki cita rasa yang unik; dan 5) liquid-liquid beragam rasa yang digunakan menghasilkan bau atau aroma yang harum pula.
10	Ailsa Laily Safira1, Pudji Lestari, Azimatul Karimah	ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN KESEHATAN MENTAL	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Volume 12 Nomor 1 April 2024	Penelitian kuantitatif	Terdapat hubungan yang signifikan antara Kesehatan mental, stress kecemasan terhadap perilaku merokok. Tingkat stress mengalami peningkatan bila dihubungkan dengan frekuensi merokok yang meningkat.
11	Hudriani Jamal, Andi Zulkifili Abdullah, Muh. Tahir Abdullah	Determinan Sosial Perilaku Merokok Pelajar di Indonesia	Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol. 5 No. 3 (Agustus 2020)	data Global Youth Tobacco Survey (GYTS)	Determinan sosial yang secara signifikan paling berhubungan dengan perilaku merokok pelajar adalah status merokok teman dan penerapan KTR.
12	Kiara Aulia Pelawi	GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK	Jurnal Kesehatan Vol. 1 No. 2	Penelitian kuantitatif	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan

		ELEKTRIK (VAPE) PADA REMAJA PUTRI DI KOTA MEDAN	Agustus 2023, hal., 287-295		perilaku merokok dalam hal ini dapat terjadi dikarenakan sikap remaja untuk merokok yang masih salah dan keinginan untuk mencoba merokok sangat besar
13	Monifa Putri, Fitriyani Bahriyah	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) PADA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI	ZONA KEBIDANAN – Vol. 13 No. 3 Agustus 2023	Metode analitik dengan pendekatan cross sectional.	Alasan responden menggunakan rokok elektrik (vape) bervariasi diantaranya karena terlihat gaul, macho, lebih berwibawa/dewasa, dihargai orang lain, keren dan hebat. Lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) berpengaruh positif dan pendidikan signifikan masyarakat. terhadap Artinya, semakin baik kondisi lingkungan sosial, semakin baik pula kondisi Pendidikan Masyarakat.
14	Dima Nurohmah	Gambaran Ketergantungan	Jurnal universitas	Analisis deskriptif	Ketergantungan nikotin dapat

	Hayati, Susi Ari Kristina, Yai Suryo Prabandari	n Nikotin pada Rokok Elektronik/Vape Dikalangan Mahasiswa Yogyakarta	gajah mada, Majalah Farmaseutik Vol. 16 No. 2: 170-175, 2020	dengan rancangan studi cross sectional.	berhubungan dengan angka morbiditas dan mortalitas , alat yang digunakan dalam menentukan sejauh mana ketergantungan nikotin adalah dengan FTND yang terdiri dari enam item pertanyaan yang menilai aspek merokok selama periode merokok terberat.
15	Danny Rahmat S.Djarumia, A. Octamaya Tenri Awaru	VAPE (ROKOK ELEKTRIK) SEBAGAI GAYA HIDUP MODERN DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	Pinisi Journal of Sociology Education Review; Vol. 4; No. 1; Maret 2024 Halaman 18-27	Penelitian kualitatif	menggunakan vape dapat dikatakan sebagai tindakan sosial karena dapat mempengaruhi orang lain, sehingga berdampak pada interaksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan penggunaan vape sebagai gaya hidup berdampak pada interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Hubungan para informan mengarah kepada bentuk-bentuk kerjasama (kooperatif)

					antar sesama pengguna vape.
16	Sana Javed, Sadia Usmani, Zouina Sarfraz, Azza Sarfraz, Aunsa Hanif	A Scoping Review of Vaping, E- Cigarettes and Mental Health A Scoping Review of Vaping, E- Cigarettes and Mental Health Impact: Depression and Suicidality Impact: Depression and Suicidality	<i>Journal of Community Hospital Internal Medicine Perspectives:</i> Vol. 12: Iss. 3, Article 6. 2022	Literature review	This review finds that e-cigarette adolescents are more likely to have mental health problems such as depression and suicidality. The combination of conventional and electronic cigarettes exacerbates these conditions.
17	Chiara Herzog, Allison Jones, Iona Evans, Janhavi R.Raut, Michal Zikan,David Cibula, Andrew Wong, Hermann Brenner, Rebecca C. Richmond,	Cigarette Smoking and E-cigarette Use Induce Shared DNA Methylation Changes Linked to Carcinogenesis	CreativeCom monsAttributi on 4.0Internation al(CCBY4.0)li cense. 2024	Computatio nal deconvoluti onmethods	Tobacco use is a major modifiable risk factor for adverse health outcomes, including cancer , and elicits profound epigenetic changes thought to be associated with long-term cancer risk. While electronic cigarettes (e-cigarettes) have been advocated as harm

	Martin Widschwendter				reduction alternatives to tobacco products.
--	-------------------------	--	--	--	--

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan rokok elektrik (vape) serta dampaknya terhadap kesehatan fisik, psikologis, dan sosial pada generasi Z mengungkapkan bahwa remaja menjadi kelompok yang berisiko, terutama karena pengaruh lingkungan, seperti teman sebaya. Teman sebaya dapat memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap perilaku kesehatan remaja (Wirawati & Sudrajat, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan, rasa percaya diri, dan jenis kelamin, sementara faktor eksternal melibatkan dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan akses terhadap rokok elektrik. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik adalah pengetahuan (Rahayu et al., 2024). Dampak dari penggunaan rokok elektrik (vape) terhadap kesehatan fisik, psikologis, dan sosial pada generasi Z juga perlu diperhatikan sebagai berikut :

Kesehatan Fisik

Dampak kesehatan jangka panjang yang merugikan dapat mencakup masalah pada sistem pernapasan, gangguan jantung, serta risiko kecanduan yang lebih tinggi (Kunci, 2024). Penggunaan rokok elektrik dapat berdampak negatif pada kesehatan paru-paru remaja, yang ditandai dengan gejala-gejala seperti batuk, sesak napas, asma, nyeri dada, mengi, batuk kering pada malam hari, serta meningkatkan risiko terjadinya EVALI, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan remaja.

Psikologis

Terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan mental, stres, kecemasan, dan perilaku merokok. Tingkat stres cenderung meningkat seiring dengan frekuensi merokok yang lebih tinggi. Selain itu, perasaan sedih dan putus asa juga memiliki kaitan yang signifikan dengan penggunaan vape. Vape, yang merupakan alat untuk menghisap uap, mengandung tembakau seperti rokok, namun menggunakan perangkat berbentuk pipa. Namun, kualitas tidur tidak ditemukan memiliki hubungan dengan kebiasaan merokok (Safira et al., 2024).

Sosial

Faktor lingkungan sosial yang memengaruhi, seperti pengaruh teman sebaya, iklan di media sosial (baik di internet maupun televisi), serta munculnya komunitas-komunitas pengguna rokok elektrik, turut berperan dalam meningkatkan kebiasaan merokok (Putri & Bahriyah, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemakaian rokok elektrik yaitu jenis kelamin, persepsi, tersedianya suplai, dukungan keluarga dan dukungan teman memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik. Beberapa dampak kesehatan fisik terhadap penggunaan rokok elektrik seperti kerusakan paru – paru, ketergantungan, kanker, bahkan kematian. Adapun hubungan yang signifikan antara Kesehatan mental, stress kecemasan terhadap perilaku merokok. Tingkat stress mengalami peningkatan bila dihubungkan dengan frekuensi merokok yang meningkat. bahwa pengetahuan yang tinggi tentang bahaya rokok belum tentu dapat merubah sikap dan tindakan, karena beberapa responden menggunakan rokok hanya karena ingin terlihat gaul, macho, lebih berwibawa/dewasa, dihargai orang lain, keren dan hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- Crisnaldy, A. (2021). Literature Review (Metodologi Penelitian). *ReseachGate. Net*, May, 1–22.
- Devin, F., & Maburur, M. F. (2023). Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Pada Gen Z. *Jurnal Ilmiah Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 20–21.
- FEBRINA, Y., Devis, Y., & Syukaisih, S. (2021). Perilaku Pengguna Rokok Elektrik Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan Pada Komunitas Vapers Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 273–288. <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss2.58>
- Khasanah, S. K., Hendra Basuki, S. P., & Setiyabudi, R. (2023). Hubungan Derajat Merokok (Indeks Brinkman) dengan Deteksi Dini Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PUMA)”. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 559–568. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2223>
- Kunci, K. (2024). *Approved: 07-10-2024*. 2(5), 1428–1436.

- Putri, M., & Bahriyah, F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri. *Zona Kebidanan*, 13(3), 10.
- Rahayu, A. C., Pembangunan, U., Veteran, N., Jasmine, D., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2024). *Factor Influencing E-Cigarette Use and Its Impact on Adolescent Lung Health : Literature Review Kesehatan Paru Remaja : Literature Review*. December. <https://doi.org/10.36566/mjph.v7i2.372>
- Rosidi, A., Aupia, A., Sari, A. S., & Paramitha, I. A. (2025). *Kesehatan Remaja Di Sman 01 Wanasaba*. 7, 12–16.
- Safira, A. L., Lestari, P., & Karimah, A. (2024). Analisis Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kesehatan Mental. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 25–34.
- Sriyanto, S.H.,M.H., A., & Putra Pangestu, A. (2022). Dampak Konsumsi Rokok Konvensional Dan Rokok Elektrik Terhadap Kesehatan, Penerimaan Negara. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 6(2), 428–450. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i2.1782>
- Wirawati, D., & Sudrajat, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 518–524. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.5349>